

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.¹ Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah. Atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian. Adapun dalam kaitannya dengan hal ini, penulis paparkan prosedur penelitian yang tersusun sebagai berikut :

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi mengenai teks yang termuat dalam buku yang berjudul Seri Ilmu Fiqh yang ditulis Prof. DR. Zakiah Daradjat dan buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah yang ditulis Muhammad abduh Tuasiakal . Karena yang diteliti adalah teks tertulis yang berupa korpus (data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian), maka pendekatan yang digunakan berdasarkan penelitian kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan (*library research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pendekatan content analysis (kajian isi), penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. *content analysis* (kajian isi) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011),

B. Sumber data

Pada dasarnya, sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non-tulisan. Dalam hal ini, sumber data tertulis cukup signifikan dijadikan rujukan dalam penelitian ini, terutama untuk pembahasan tentang hukum kurban satu kambing untuk sekeluarga menurut Prof. DR. Zakiah Daradjat dalam buku Seri Ilmu Fiqh dan menurut Muhammad abduh Tuasiakal dalam buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah.

Dalam Penelitian kepustakaan (library research) ini, sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut ;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama.² Atau data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riset. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku Seri Ilmu Fiqh karya Prof. DR. Zakiah Daradjat dan buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah karya Muhammad abduh Tuasiakal.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.³ Dalam studi ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung penulis untuk melengkapi isi serta interpretasi dari kitab maupun buku dari sumber data primer. Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa tulisan-tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai hukum kurban satu kambing untuk sekeluarga menurut Prof. DR. Zakiah Daradjat dalam buku Seri Ilmu Fiqh dan menurut Muhammad abduh Tuasiakal dalam buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah dan tulisan atau karya lain yang cocok dengan penelitian ini.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah studi perbandingan mengenai teks tertulis yang termuat dalam buku Seri Ilmu Fiqh karya Prof. DR. Zakiah Daradjat dan dalam buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah karya Muhammad abduh Tuasiakal khususnya pada bab yang membahas tentang hukum kurban satu kambing untuk sekeluarga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu berupa teks tertulis yang termuat dalam buku Seri Ilmu Fiqh karya Prof. DR. Zakiah Daradjat dan dalam buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah karya Muhammad abduh Tuasiakal serta data sekunder berupa tulisan-tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai kurban dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam teknik pengumpulan content analysis setidaknya ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti, yakni ;

1. Penentuan Unit Analisis

Pengadaan data sebuah karya, dilakukan melalui pembacaan secara cermat. Pembacaan berulang-berulang akan membantu peneliti mengadakan data. Dari semua bacaan harus dipilah-pisahkan kedalam unit kecil, agar mudah dianalisis. Data tersebut harus dicari yang benar-benar cocok dengan objek penelitian. Unit-unit itu merupakan fenomena menarik yang akan menjadi sampel penelitian.⁵

Berkaitan dengan hal ini, maka teks tertulis yang termuat dalam karya Prof. DR. Zakiah Daradjat yakni buku

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

⁵ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 162-163.

Seri Ilmu Fiqh dan karya Muhammad abduh Tuasiakal yakni buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah khususnya pada bab yang membahas tentang hukum kurban satu kambing untuk sekeluarga, adalah yang menjadi fokus kajian.

2. Penentuan Sampel

Penentuan sampel, dapat melakukan tahap-tahap penentuan sampel dengan mengetahui tahun terbit Sebuah karya, tema, dan seterusnya. Tahapan-tahapan penentuan sampel demikian Disebut penentuan sampel berstrata.⁶

Sampel dalam studi kali ini adalah, buku Seri Ilmu Fiqh karya Prof. DR. Zakiah Daradjat jilid 1, dan buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah karya Muhammad abduh Tuasiakal yang dicetak di Mlati, Sleman, Yogyakarta tahun 1435 H yang bertepatan tahun 2014 M. Buku ini menjelaskan tentang seluruh perkara yang berkaitan tentang kurban dan aqiqah, seperti definisi kurban, hukum, hikmah, syarat, dan lain sebagainya.

Kedua buku tersebut menjelaskan tentang hukum kurban satu kambing, namun terjadi perbedaan pendapat didalam karya beliau masing-masing. Lebih spsifik lagi, yang menjadi sampel penelitian pada karya Prof. DR. Zakiah Daradjat ini adalah pada bab , dan karya Muhammad abduh Tuasiakal pada bab ketentuan hewan kurban.

3. Pencataan Data

Dalam melakukan pencataan data, haruslah disertai seleksi data atau reduksi data. Yakni, data-data yang tidak relevan dengan konstruk penelitian ditinggalkan. Sedangkan data yang relevan, diberi penekanan, agar memudahkan peneliti dalam menentukan indikator.⁷

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas merupakan derajat

⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 163.

⁷ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 163.

ketepatan antara data yang berada pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas, berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁸ Reliabilitas yang dipakai adalah keakuratan, yakni penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan. Di samping itu juga digunakan reliabilitas *Interrater* (antar peneliti) jika penelitian dilakukan secara kelompok. Jika dilakukan sendiri, misalnya berupa skripsi, tesis dan disertasi, reliabilitas selalu berdasarkan ketekunan pengamatan dan pencatatan. Pengkajian yang cermat, akan berpengaruh pada keajegan pencarian makna.⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Perlu digaris bawahi di sini, bahwa analisis data adalah suatu proses. Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis data harus selalu dihubungkan dengan konteks dan konstruk analisis. Konteks berkaitan dengan hal-hak yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.¹¹

Analisis konten biasanya menggunakan kajian kualitatif dengan ranah konseptual. Ranah ini hendaknya pemadatan kata-kata yang memuat pengertian. Mula-mula kata-kata dikumpulkan kedalam elemen referensi yang telah umum

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 363-364.

⁹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 164.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 364.

¹¹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 164.

sehingga mudah membangun konsep. Konsep tersebut diharapkan mewadahi isi atau pesan karya secara komprehensif.¹²

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menela“ah data yang tersedia yaitu dari buku buku Seri Ilmu Fiqh karya Prof. DR. Zakiah Daradjat dan buku Panduan Fikih Qurban dan Aqiqah karya Muhammad abduh Tuasiakal, Prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditela“ah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berpikir.

Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan dengan pembuatan koding data (usaha penyederhanaan data penelitian). Tahap akhir dari proses analisis data, ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahapan ini, lalu dimulai tahap penafsiran (interpretasi) data dalam mengolah hasil sementara mejadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

Penafsiran data mempunyai tujuan utama yakni mencari teori substantif. Penyusunan teori substantif adalah untuk memperoleh teori yang baru yaitu teori dari dasar (*grounded theory*), analisis menampakkan metafora atau rancangan yang telah dikerjakannya dalam analisis, kemudian mentransformasikan metafora itu kedalam bahasa disiplinnya (misalnya disiplin penelitian ini adalah).¹³

Langkah pertama dalam penafsiran data ialah menemukan kategori dan kawasannya. Data ditafsirkan menjadi kategori yang berarti telah menjadi bagian teori dan dilengkapi dengan penyusunan hipotesis kerjanya sebagai teori yang nantinya diformulasikan, baik secara deskriptif maupun secara secara proporsial. Kategori dan hubungannya diberi label dengan

¹² Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 164.

¹³ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 165.

pernyataan sederhana berupa proporsisi (rancangan usulan) yang menunjukkan hubungan. Proses ini dilanjutkan hingga diperoleh hubungan yang cukup, yaitu sampai analisis menemukan petunjuk metafora atau krangka berfikir umum.

Hubungan ini berfungsi sebagai aturan tetap untuk digunakan sebagai kriteria **inklusi-eksklusi**. Setelah menyelesaikan tahap penyusunan kategori dan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menuliskan teori tersebut dengan bahasa disiplin ilmu masing-masing dengan memilih salah satu di antara beberapa cara penulisan. Cara penulisan teori tersebut adalah cara argumentasi, deskripsi, perbandingan (komparasi), analisis proses, analisis sebab-akibat dan pemanfaatan analogi. Untuk membantu, mempermudah dan memperdalam dan memperdalam serta memperkaya pemahaman dalam teks, maka dibutuhkan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan strukturalis, pendekatan historis, dan pendekatan ideologis.¹⁴

Pendekatan strukturalis (bun-yawiyah) ialah dengan mengkaji sistem pemikiran yang ditulis oleh penulis teks, yaitu Prof. DR. Zakiah Daradjat dan Muhammad abduh Tuasiakal, sebagai sebuah totalitas, yang diarahkan oleh berbagai ketetapan dan diperkaya dengan berbagai bentuk transformasi yang didukung oleh pemikiran penulis yang berdasar pada poros yang sama. Pada dasarnya, pemikiran penulis harus difokuskan pada problematika utama yang mampu menerima berbagai bentuk transformasi sebagai wadah bagi beroperasinya pemikiran penulis, sehingga seluruh gagasannya mendapatkan tempat alami dalam totalitasnya.

Pendekatan historis (tarikhiyyah) yaitu dengan berupaya mengaitkan pemikiran penulis, Prof. DR. Zakiah Daradjat dan Muhammad abduh Tuasiakal, dengan historitas kebudayaan, politik, ideologi dan sosial. Melibatkan konteks ini adalah suatu kepastian. Bukan hanya untuk mendapatkan pemahaman historis tentang yang dikaji tapi juga untuk menguji validitas model strukturalis. Pendekatan terakhir adalah ideologis, yaitu dengan pembauran fungsi ideologis yang berisi suatu pemikiran, tentang hukum kurban satu kambing untuk

¹⁴ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 165.

sekeluarga dari. DR. Zakiah Daradjat dan Muhammad abduh Tuasiakal , dengan jalan mengisi atau diisi dalam bidang kognitif () yang menjadi salah satu bagian dari penelitian. Pendekatan ketiga ini berfungsi sebagai pelengkap atas kedua pendekatan di atas, sebab dengan muatan ideologi sebuah pemikiran dapat menjadi kontemporer pada dirinya sendiri dan juga mengaitkan pemikiran tersebut dengan dunianya sendiri.

